

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Temuan**

Dalam pelaporan keuangannya, BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. masalah yang dihadapi oleh BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan yang ditemukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan masih sangat sederhana, karena belum memperhitungkan aspek penting keuangan.
2. Kesulitan yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan disebabkan tidak lengkapnya laporan pembukuan yang mendukung data untuk pembuatan laporan keuangan. Sehingga dalam melakukan penjurnalan harus melihat bukti-bukti transaksi.
3. Laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum sesuai dengan SAK ETAP.
4. Praktik akuntansi pada BUMDes belum terlaksana disebabkan, keterbatasan pengetahuan akuntansi diantara pengelola BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan sehingga tidak mempraktekkan proses akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan peneliti mencakup 2 hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya diluar instansi dan implikasi berhubungan dengan kontribusi temuan peneliti terhadap data penelitian. Berikut ini implikasi penelitian sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Dalam penelitian ini memperoleh hasil yang konsisten dengan teori yang mendasari pentingnya penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan BUMDes. Penelitian ini juga membuktikan bahwa dengan menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan yang berisi informasi kondisi keuangan entitas dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan baik dan mendukung dari teori-teori sebelumnya terutama mengenai penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki.

### **2. Implikasi Praktis**

Dalam penelitian ini memperoleh hasil yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi instansi atau BUMDes guna meningkatkan kinerja organisasi dalam penyusun Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum, sehingga dalam pengelolaan keuangan lebih efektif dan efisien.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diperlukan pelatihan tentang laporan keuangan secara rutin dan berkelanjutan agar BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap serta sesuai dengan SAK ETAP.
2. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan tidak memiliki catatan atas laporan keuangan, sebaiknya mempekerjakan pegawai di bidang akuntansi yang memadai agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.
3. Kurangnya pemahaman para pengelola BUMDes Sumber Rejeki terhadap penerapan SAK ETAP, Sebaiknya BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan penerapan SAK ETAP bagi penilaian kinerja BUMDes Sumber Rejeki.
4. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan juga wajib membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP sekurang kurangnya dua kali dalam satu tahun, hal ini agar memudahkan pengurus BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan dalam memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa.

5. BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan belum melakukan pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap pada laporan neraca yang dibuat oleh pengurus BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan, maka perlu dilakukan inventarisasi agar dapat dicatat dalam laporan neraca BUMDes dengan benar.